

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan investasi telah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, tidak hanya menyangkut jumlah investor dan dana terlibat, tetapi juga berbagai jenis instrumen sekuritas yang dapat dijadikan sebagai alternatif investasi (Eduardus, 2010). Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan.

Salah satu tolak ukur perekonomian di sebuah negara adalah sektor pasar modal, di mana terdapat ribuan perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek (Nurwulandari, Hasanudin, & Raihan, 2022). Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki 2 fungsi yaitu pasar modal sebagai sarana investasi atau sebagai sarana untuk memperoleh dana dari investor dan fungsi kedua adalah sarana bagi masyarakat dalam berinvestasi melalui instrumen pasar modal dan menyediakan dana dari investor untuk pembangunan ekonomi suatu negara.

Di era sekarang ini investasi merupakan kegiatan yang mulai banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat khususnya dikalangan anak muda. Tidak sedikit juga dari mereka yang belum berminat untuk berinvestasi, karena sebagian dari mereka menganggap bahwa berinvestasi adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar (Nisa & Zulaika, 2017). Banyak orang telah mencoba untuk berinvestasi tetapi tidak sedikit pula dari mereka yang gagal di tengah perjalanannya. Alasan utama mengapa hal itu terjadi karena mereka tidak memiliki tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi. Akibatnya akan ada 2 hal yang terjadi, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Mahasiswa merupakan segmentasi utama sebagai investor di pasar modal. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki kelebihan yaitu kekayaan usia

dibandingkan dengan karyawan, ibu rumah tangga dan pensiunan (Listyani, Rois, & Prihati, 2019). Mahasiswa juga dinilai memiliki minat yang cukup tinggi dalam berinvestasi meskipun ada sedikit kendala ketika teori yang dipelajari berbeda dengan praktik di dunia nyata, seperti uang saku yang terbatas dan kurangnya waktu untuk memantau transaksi yang telah mereka lakukan (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Tabel 1.1 : Pre Test Kuisisioner Mahasiswa Karyawan Manajemen UNAS

Indikator	No	Pernyataan	Jenis Kelamin		Angkatan			Rata - rata Keseluruhan
			L	P	2019	2020	2021	
Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi	1	Saya membaca buku atau artikel tentang panduan investasi sebelum memulai investasi	2,9	3,0	2,8	3,0	3,2	3,0
	2	Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu tentang informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari investasi yang akan saya ambil	3,0	3,3	3,0	3,0	3,3	3,1
Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	1	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk mempelajari cara berinvestasi dengan baik dan benar	3,1	3,1	2,7	2,7	3,0	2,9
	2	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk mempelajari cara berinvestasi	3,2	3,3	3,4	3,3	3,4	3,3
Keinginan untuk mencoba berinvestasi	1	Lo Kheng Hong adalah seorang investor yang sukses, dari kisahnya membuat saya ingin mencoba berinvestasi	2,8	3,3	3,0	3	3,0	3,0
	2	Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dan jenis investasi yang ditawarkan	3,0	3,0	3,0	3,1	3,0	3,0
Rata - Rata			3,0	3,2	3,0	3,0	3,2	3,1

Berdasarkan tabel 1.1 data diperoleh melalui hasil pre-test kuisisioner yang disebarkan kepada 30 mahasiswa kelas karyawan manajemen Universitas Nasional, dapat disimpulkan bahwa skor berdasarkan jenis kelamin skor rata-rata perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki minat berinvestasi lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Skor rata-rata berdasarkan angkatan mahasiswa karyawan menunjukkan bahwa angkatan tahun 2021 memiliki skor rata-rata tertinggi hal ini disimpulkan bahwa minat investasi pada mahasiswa angkatan 2021

lebih tinggi dibandingkan dengan angkatan 2019 dan 2020. Kurangnya edukasi dan sosialisasi terkait pasar modal yang diberikan kepada mahasiswa, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat berinvestasi.

Edukasi tentang pasar modal pada mahasiswa sangat penting, karena dapat meningkatkan jumlah peminat investasi. Hal ini diharapkan dapat lebih mendorong tingkat literasi keuangan mahasiswa terkait investasi di pasar modal. Menurut (Yushita, 2017) Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Sehingga dengan begitu mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal tidak hanya asal berinvestasi, tetapi juga memahami dan memiliki pengetahuan tentang berinvestasi di pasar modal. Selain itu juga terdapat motivasi yang merupakan suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk-bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengarahkan dalam mencapai apa yang diinginkan yaitu tujuan.

Begitupula perkembangan teknologi yang turut memberikan fasilitas bagi para investor muda untuk dapat secara bebas memilih cara berinvestasi. Terutama media internet atau sosial media, dengan adanya internet informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi sudah tersedia melimpah (Mastura, Nuringwahyu, & Zunaida, 2020).

Penggunaan media internet atau platform media sosial menjadi media komunikasi serta informasi semakin cepat, salah satunya dapat dilihat dengan internet yang saat ini dapat di akses melalui smartphone atau telepon genggam. Dimasa sekarang ini tentunya media sosial tidak lagi asing bagi masyarakat khususnya kaum milenial yang merupakan pengguna aktif media sosial mulai dari whatsapp, facebook, instagram, youtube, Tiktok, twiter dan banyak lagi. Dengan berkembangnya teknologi di zaman sekarang diharapkan semakin banyak influencer media social yang mengajak masyarakat Indonesia terutama generasi muda untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan data penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil di antara peneliti terkait apakah pliterasi keuangan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Menurut YS Shafrani (2017) literasi keuangan dan motivasi investasi memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Bayu P (2021) literasi keuangan dan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan penelitian yang memuat variable social media menurut Nurwulandari, Hasanudin & Raihan (2022) dengan beberapa peneliti lainnya sepakat bahwa sosial media berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Untuk itu agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam berinvestasi, sebaiknya mahasiswa mempelajari terlebih dahulu pengetahuan tentang berinvestasi di pasar modal. Apalagi dengan semakin banyaknya orang, terutama para pebisnis dan mahasiswa yang semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal tetapi masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam berinvestasi, terutama bagi investor pemula jika belum memahami dengan benar bagaimana berinvestasi atau risiko apa yang akan dihadapi investor. Oleh karena itu mahasiswa di tuntut untuk aktif dalam mencari sumber pengetahuan dan motivasi investasi melalui media social atau mendatangi sekuritas terkait mengelola dana investasi yang baik dan benar di pasar modal.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Sosial Media Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Nasional”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa manajemen kelas karyawan Universitas Nasional?

2. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa manajemen kelas karyawan Universitas Nasional?
3. Apakah social media berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa manajemen kelas karyawan Universitas Nasional?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa manajemen kelas karyawan Universitas Nasional.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa manajemen kelas karyawan Universitas Nasional.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh social media terhadap minat investasi mahasiswa manajemen kelas karyawan Universitas Nasional.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi akademis
Dari hasil penelitian di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan social media terhadap minat investasi di pasar modal.
- b. Bagi investor dan calon investor
Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai refrensi bagi investor dan calon investor dalam berinvestasi di pasar modal.
- c. Bagi pembaca
Dengan hasil penelitian ini semoga bisa menjadi salah satu acuan dan refrensi dalam penelitian selanjutnya dengan membahas variable yang lainnya terkait minat investasi.